

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ORISINALITAS TESIS .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	13
1.5 Tinjauan Pustaka .....	15
1.5.1 Perjanjian Kerja Bersama sebagai Pedoman Ketenagakerjaan .....	15
1.5.2 Serikat Pekerja sebagai pihak dalam Perjanjian Kerja Bersama.....	17
1.5.3 Peraturan Perusahaan yang dibuat atas Kesepakatan Bersama.....	18
1.5.4 Keterkaitan Upah Lembur dan Pembayaran Insentif terhadap mekanisme pelaksanaan Pelaksanaan Kerja Bersama.....	20
1.6 Metode Penelitian.....	22
1.6.1 Tipe Penelitian .....	22

1.6.2 Pendekatan Penelitian .....	23
1.6.3 Bahan Hukum.....	23
1.6.4 Prosedur Pengumpulan Bahan Hukum .....	24
1.6.5 Pengelolaan dan analisis Bahan Hukum .....	24
1.7 Pertanggungjawaban Sistematika.....	25
<b>BAB II: APAKAH KETENTUAN PEMBAYARAN UPAH KERJA LEMBUR DAN PEMBAYARAN INSENTIF DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA (PKB) HARUS DIJALANKAN PERUSAHAAN .....</b>	<b>27</b>
2.1 Kebijakan pembayaran upah kerja lembur dan pembayaran insentif .....	27
2.1.1 Tinjauan Umum Pengupahan.....	29
2.1.2 Pengaturan Waktu Kerja Lembur .....	33
2.1.3 Pengaturan Perhitungan Upah Lembur .....	36
2.1.4 Pengaturan Pembayaran Insentif.....	39
2.2 Makna Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dalam Hukum Ketenagakerjaan .....	41
2.2.1 Pengaturan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dalam Hukum Ketenagakerjaan .....	42
2.2.2 Pelanggaran Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dalam Hukum Ketenagakerjaan.....	45
2.3 Kewajiban Perusahaan atas Pembayaran Upah Lembur dan Insentif yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) .....	55
2.4 Sanksi Pelanggaran Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur Lembur dan Insentif.....	57

<b>BAB III: UPAYA HUKUM BAGI PEKERJA TERHADAP PELANGGARAN PEMBAYARAN UPAH LEMBUR DAN PEMBAYARAN INSENTIF OLEH PERUSAHAAN YANG TELAH DIATUR DI DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA.....</b>	<b>66</b>
3.1 Perlindungan Tenaga Kerja.....	66
3.1.1 Alasan diperlukannya Perlindungan Tenaga Kerja.....	67
3.1.2 Jenis Jenis Perlindungan Tenaga Kerja.....	72
3.2 Upaya Hukum dalam Permasalahan Pelanggaran Pembayaran Upah Lembur dan Insentif .....	78
3.2.1 Kasus Posisi pelanggaran pembayaran Upah Lembur dan Pembayaran Insentif . .....	81
3.2.2 Peran Pemerintah dalam Hubungan Industrial terkait Pelanggaran Pembayaran Upah Lembur dan Pembayaran Insentif yang diatur di dalam Perjanjian Kerja Bersama.....	87
3.3 Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.....	89
3.3.1 Penyelesaian Secara Non Ajudikasi.....	89
3.1.2 Penjelasan Secara Ajudikasi melalui Arbitrase .....	92
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
4.1 Kesimpulan .....	95
4.2 Saran .....	96
<b>DAFTAR BACAAN .....</b>	<b>.....</b>